

## DAFTAR PUSTAKA

- Aronoff, S, 1989. *Geographic Information System, A management Perspective*. WDL Publication, Ottawa, Canada.
- Bayuaji, I.S. 2015. Analisis Imbangan Ketersediaan dan Kebutuhan Air Pertanian dan Domestik di DAS Pemali. Tesis. Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Padjadjaran: Bandung.
- Bambang Triatmodjo, 1999, Teknik Pantai, Beta Offset, Yogyakarta.
- Bates, R.L. & Jackson, J.A., 1987, Glossary of Geology, 1997, 3 rd American Geological Institute, 788 halaman.
- Blott SJ, Kenneth P. 2001. GRADISTAT: *A Grain Size Distribution and Statistics Package for The Analysis of Unconsolidated Sediments. Earth Surface Processes and Landforms*. Earth Surf Proc Landf. 26: 1237-1248. doi:10.1002.
- Budiman, A.S., A.F. Koropitan, I.W. Nurjaya. 2014. Pemodelan hidrodinamika arus pasang surut Teluk Mayalibit Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat. Depik, 3(2): 146- 156
- B.W. Mutaqin. 2017. *Shoreline changes analysis in kuwaru coastal Area, yogyakarta, indonesia: an application of The digital shoreline analysis system (DSAS)*. Int. J. Sus. Dev. Plann. Vol. 12, No. 7 (2017) 1203–1214
- [CERC] Coastal Engineering Research Centre. 1984. Shore Protection Manual. Volume I 4 th Edition. Washington (USA): U.S. Army Coastal Engineering Research Centre.
- Chai T, Draxler RR. 2014. Root mean square error (RMSE) or mean absolute error (MAE) – Arguments against avoiding RMSE in the literature. Geosci Model Dev. 7: 1247–1250. doi:10.5194.
- Chan P. and Acharya P., 2010. *Shoreline change and sea level rise along coast of Bhitarkanika wildlife sanctuary, Orissa: An analytical approach of remote sensing and statistical techniques*. Int J Geom & Geos, 1 (3) :436-455
- Dahuri, Rochimin dkk. 1996. *Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta.

- Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting, dan M. J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara terpadu*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dida Pratama Dewadaru., dkk, 2014. *Kajian Morfologi Pantai di Pantai Slamaran Kabupaten Pekalongan*. Journal Of Oceanography. Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014, Halaman 105-123
- [DHI] Danish Hydraulic Institute -Institute for Water and Environment. 2015. *MIKE 21 Wave Modelling Spectral Wave FM Short Description*. Hørsholm (DK): DHI
- Dyer KR. 1986. *Coastal and Estuarine Sediment Dynamics*. Bidston (UK): J Wiley.
- Fathiyah N, Pin TG, Saraswati R. 2017. *Pola spasial dan temporal total suspended solid (TSS) dengan citra SPOT di estuari Cimandiri, Jawa Barat*. Di dalam: Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar; 2017 Juli 24-26; Bandung. Bandung (ID): Politeknik Negeri Bandung.
- Faturahman A, Wahyu M. 1992. *Prosedur Pengerjaan Preparasi Contoh untuk Berbagai Analisis*. Pusat Pengembangan Geologi Kelautan. Bandung.
- Folk RL. 1954. *The distinction between grain size and mineral composition in sedimentary-rock nomenclature*. J Geol. 62: 344-359.
- Folk RL, Ward WC. 1957. *Brazos river bay: a study in the significance of grain size parameters*. J Sediment Petrol. 27: 3-26.
- Hartanto MT. 2011. *Variabilitas klorofil-a dan interelasinya terhadap ENSO (El Nino Southern Oscillation) di perairan utara Papua* [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Hehanussa, P.E., Hadiwisastra, S. dan Djoehana, S., 1975. *Sedimentasi Delta baru Cimanuk*. Laporan Penelitian, Lembaga Geologi dan Pertambangan Nasional.
- Hidayat, N., 2006. *Konstruksi bangunan laut dan pantai sebagai alternatif pertindungan daerah pantai*. Jurnal SMARTek, 4(1): 10 – 16
- Hidayati, N., H. S. Purnawali. 2015. *Deteksi perubahan garis pantai Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo*. Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan V, 4 Mei 2015, Universitas Brawijaya Malang.
- Himmelstoss EA. 2009. *DSAS 4.0 Installation Instructions and User Guide*. US Geological Survey.

- Hyndman, D., and Hyndman, D. (2010). Natural hazard and disaster. Brooks Cole.
- Hutabarat S. & S.M. Evans, 1985. Pengantar Oseanografi. UI-Press. Jakarta. 159 hal.
- Jolla. Verstappen, H. (1983). *Applied Geomorphology. Geomorphological Surveys for Environmental Development*. New York: Elsevier
- Kasim F. 2012. *Pendekatan Beberapa Metode dalam Monitoring Perubahan Garis Pantai Menggunakan Datasat Penginderaan Jauh Landsat dan SIG*. Jurnal Ilmiah Agropolitan. 5(1): 620-635.
- King, 1972. *Beaches and Coast*. Edward Arnold Publising, London.
- Linsley, R. K., Kohler, M. A., and Paulhus, J. 1996. *Hidrologi Untuk Insinyur*. Jakarta: Erlangga.
- Marfai, dkk. 2013. Tipologi, dinamika, dan potensi bencana di pesisir Kawasan karst kabupaten gunungkidul. *Forum Geografi*, Vol. 27, No. 2, Desember 2013: 147-158
- Mather, P. M. 1987. *Computer processing of remotely-sensed images*. AnIntroduction.
- Munk, W. H., & Palmén, E. 1951. Note on the dynamics of the antarctic circumpolar current 1. *Tellus*, 3(1), 53-55.
- Nandi, S., Ghosh, M., Kundu, A., Dutta, D., and Bakshi, M. (2015). Shoreline Shifting and Its Prediction Using Remote Sensing and GIS Techniques: A Case Study of Sagar Island, West Bengal India. *Journal of Coast Conservation*, 20, 61-80.
- Nontji, 1987, *Laut Nusantara*, Penerbit Djambatan, Jakarta, 368 hal.
- Nurul khakhim. 2009. *Kajian tipologi fisik pesisir daerah istimewa Yogyakarta untuk mendukung pengembangan Dan pengelolaan wilayah pesisir*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor 2009.
- Ongkosongo, O.S.R., 1982. *The Nature Of Coastline Change in Indonesia*. The Indonesia Journal Of Geography 12 (43)
- Pallewatta, N. 2010. Coastal Zones and Climate Change. In: Michel, D. and Pandya, A., Eds., *Coastal Zones and Climate Change*, The Henry L. Stimson Center, Washington DC, 3-16.

- Pethick. 1997. *An Introduction to Coastal Geomorphology*. Edward Arnold a Division of Holder and Stoughton, London. 260 Pages
- Pond S, Pickard GL. 1983. *Introductory Dynamical Oceanography*. Oxford (UK): Elsevier Butterworth-Heinemann
- Prijantono, A., dkk. 2008. Penelitian dinamika pesisir muara sungai comal dan sekitarnya, jawa Tengah, ditunjang oleh penafsiran data foto udara dan citra satelit. *Jurnal geologi kelautan*. volume 7, no. 1, april 2009
- Priyono, A. 2010. *Panduan Praktis Teknik Rehabilitasi Mangrove di Kawasan Pesisir Indonesia*. KeSEMaT. Semarang.
- Raharjo, P.D. 2013. Penggunaan Data Penginderaan Jauh dalam Analisis Bentuk Lahan Asal Proses Fluvial di Wilayah Karangsambung. *Jurnal Geografi*, 10(2), 167-174.
- Riasasi, W. 2019. Identifikasi Garis Pantai Kawasan Pesisir Kabupaten Brebes Berbasis Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis. *Geomedia*, 17(1), 47-53.
- Ruswandi, dkk. 2008. Identifikasi Potensi Bencana Alam dan Upaya Mitigasi yang Paling Sesuai Diterapkan di Pesisir Indramayu dan Ciamis. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*. Jilid 18 No.2 (2008) 1-19.
- Sampurno. 2001. Pengembangan Kawasan Pantai Kaitannya Dengan Geomorfologi. Disampaikan pada “Seminar-Dampak Timbal Balik antara Pembangunan Kota dan Perumahan di Indonesia dan Lingkungan Global”, Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman – Bandung 19 – 20 Maret 2001.
- Sasauw, W.F.F., Hermanto, W. K., Manengkey., and Esry T.O. 2013. *Morphology of Beach in Kalasey first Village at District of Pineleng Minahasa*. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 2(1), 1-5.
- Scot JW, Moore LE, Harris WM, dan Reed MD. 2003. *Using the Landsat 7 Enhanced Thematic Mapper Tasseled Cap Transformation to Extract Shoreline*. U.S.Geological Survey Open-File Report of 03-272.
- Shuhendry, R. 2004. *Abrasi Pantai di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu: Analisis. Faktor Penyebab dan Konsep Penanggulangannya*. Universitas Diponegoro.
- Smith, N. D., and Pérez-arlucea, M. 2008. *Natural levee deposition during the 2005 flood of the Saskatchewan River geomorphology natural levee deposition*

*during the 2005 flood of the Saskatchewan River. Geomorphology, 101, 583–594.*

Sosrodarsono, Suyono, Masateru Tominaga, 1985. Perbaikan Sungai, Pradnya Paramita, Jakarta.

Suharsono, P. 1995. Identifikasi Bentuklahan dan Interpretasi Citra untuk Geomorfologi. Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.

Sunarto, 2003. Geomorfologi Pantai : Dinamika Pantai. Laboratorium Geomorfologi Terapan Jurusan Geografi Fisik-Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.

Sutanto, 1986. Penginderaan Jauh Jilid I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sutanto, 1994. Penginderaan Jauh Jilid II. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sutikno, 1993. Karakteristik Bentuk dan Geologi Pantai di Indonesia. DIKLAT PU WIL III. Dirjen Pengairan Departemen PU. Bentuk dan Geologi Pantai di Indonesia. DIKLAT PU WIL III. Dirjen Pengairan Departemen PU. Yogyakarta. 51 Hal.

Supriyadi, I.H. 1996. Mengenal Sedimen Laut. Lonawarta (Majalah Semi Ilmiah). Balitbang Sumberdaya Laut. Puslitbang Oseanologi. LIPI. Ambon.

Supriyanti, Endang dkk. 2017. Studi Kandungan Bahan Organik Pada Beberapa Muara Sungai Di Kawasan Ekosistem Mangrove, Di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang, Jawa Tengah. Buletin Oseanografi Marina April 2017 Vol 6 No. 1:29-38.

Suwarsito, and Nirwansyah, A.W. 2017. Karakteristik Geofisik Lahan Pesisir di Kabupaten Brebes Berbasis Teknologi Sistem Informasi Geografi untuk Pengembangan Budidaya Tambak Udang. The 5th URECOL Proceeding, 406-415

Suyono., Supriharyono., Hendarto, B., and Radjasa, O.K. 2015. Pemetaan Degradasi Ekosistem Magrove dan Abrasi Pantai Berbasis Geographic Information System di Kabupaten Brebes – Jawa Tengah. Jurnal Oceatek, 9(1), 90–102.

Taringan, M. Salam. 2007. Perubahan Garis Pantai di Wilayah Pesisir Perairan Cisadane, Provinsi Banten. Jurnal Makara Sains, Vol.11 No.1 April 2007 Pg.49-55.

Totok Gunawan, dkk. 2005. Pedoman Cepat Terintegrasi Wilayah Kepesisiran. Fakultas Geografi: Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Trenggono M. 2009. Transformasi gelombang dan pengaruhnya terhadap dinamika pantai muara Ajkwa Tahun 1993-2007. Tesis. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Triatmodjo, Bambang. 1999. Teknik Pantai. Yogyakarta : Beta Offset
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil
- [USACE ] U.S. Army Corps of Engineers. 2003a. *Surf Zone Hydrodynamics. Part II*. Washington DC (USA): Department of the Army. U.S Army Corps of Engineers.
- [USACE ] U.S. Army Corps of Engineers. 2003b. *Meteorology and Waves Climate. Part II*. Washington DC (USA): Department of the Army. U.S Army Corps of Engineers.
- Thieler ER, Himmelstoss EA, Zichichi JL, Ergul A. 2009. *The Digital Shoreline Analysis System (DSAS) Version 4.0- an ArcGIS Extension For Calculating Shoreline Change*. U.S. Geological Survey Open-File Report 2008-1278.
- Wahyudi, F. 2016. Pengertian pemecah ombak (breakwater) [Web log PT. Anugerah Atlantik]. Retrieved from <http://www.kubusapung.id/post/8/pengertian-pemecah-ombak-breakwater.html>.
- Walker, L. J., Wilkinson, B. H., & Ivany, L. C. 2002. Continental drift and Phanerozoic carbonate accumulation in shallow-shelf and deep-marine settings. *The Journal of Geology*, 110(1), 75-87
- Wibowo, Yudha Arie. 2012. Dinamika Pantai (Abrasi Dan Sedimentasi).
- Wyrcki K. 1961. *Physical oceanography of Southeast Asean Waters*. Naga Report. I. 2. The University of California, La
- Verstappden, H. 1985. *Applied Geomorphological Survey and Natural Hazard Zoning*. Enschede: ITC
- Van Zuidam, R.A. and van Zuidam-Cancelado. 1978. *Terrain Analysis and Classification Using Aerial Photographs: A Geomorphological Approach*, ITC Textbook Vol. VII Ch.6, ITC, Enschede.

- Yulistiyanto, Bambang. 2009. Mangrove dengan Alat Pemecah Ombak (APO) sebagai Perlindungan Garis Pantai. Proseding pada Seminar Nasional Manajemen Sumberdaya Air Partisipatif Guna Mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim Global, 8 Agustus 2009
- Zhang, Y. 2010. *Coastal environmental monitoring using remotely sensed data and GIS techniques in the Modern Yellow River delta, China*. Environmental Monitoring and Assessment, 179(1-4), 15–29. doi:10.1007/s10661-010-17169
- Zuidam, R.A. Van. 1979. *Guide to Morphology Aerial Topographic Interpretation and Mapping*. ITC Textbook of Photo-interpretation vol VII. International Institute for Aerial Survey and Earth Science.Netherlands